



PERJANJIAN KERJA SAMA

ANTARA

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

DENGAN

GELANGGANG RENANG (BANZAI WAHANA WISATA)

NOMOR : 470/205 /DKPS-PS/XII/2022

NOMOR : 001 /BANZAI /XII/2022

TENTANG

PEMANFAATAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Pada hari ini **Senin** Tanggal **Lima** Bulan **Desember** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua**, bertempat di **Gelanggang Renang (Banzai Wahana Wisata)**, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **EVAFAUZA YULIASMAN, S.E., M.Si.**
Alamat : Jalan Pemuda No. 1 Painan.
Jabatan : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kabupaten Pesisir Selatan yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. Nama : **SUPRIANDONI.**
Alamat : Jalan Prof. Dr. Hamka Painan
Jabatan : Pimpinan/Penanggung jawab dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama
Gelanggang Renang (Banzai Wahana) yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut:

1. bahwa **PIHAK KESATU** adalah unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah unsur pelaksana yang menyelenggarakan pemanfaatan Kartu Identitas Anak (KIA) di daerah Painan

dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475).
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
3. Peraturan Pemerintah Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administarsi Kependudukan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6354).
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 102 Tahun 2019 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1611).
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak adalah sebagai Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat menjadi KIA.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

PARA PIHAK sepakat melakukan Perjanjian Kerja Sama tentang Pemanfaatan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Pesisir Selatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk mengefektifkan fungsi dan peran **PARA PIHAK** dalam rangka pemanfaatan Kartu Identitas Anak (KIA) pada layanan Gelanggang Renang (Banzai Wahana) di Kabupaten Pesisir Selatan.

Pasal 2 **Kewajiban PARA PIHAK**

- (1) **PIHAK KESATU** mempunyai kewajiban untuk:
 - a. Menyediakan KIA bagi anak usia 0-17 tahun, yang datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
 - b. Menyediakan Spanduk dan sejenisnya perihal promosi Gelanggang Renang Banzai serta informasi KIA dan pemanfaatan KIA.
- (2) **PIHAK KEDUA** mempunyai kewajiban untuk:

- a. Memberikan layanan potongan harga sebesar Rp. 1.000,- berenang di Gelanggan Renang Banzai bagi anak-anak yang memiliki dan dapat memperlihatkan KIA, dari harga normal Rp. 18.000,- menjadi Rp. 17.000,-
- b. Membantu sosialisasi pemanfaatan KIA;

Pasal 3 **Hak PARA PIHAK**

- (1) **PIHAK KESATU** mempunyai hak untuk mengawasi pelaksanaan pemanfaatan KIA **PIHAK KEDUA**;
- (2) **PIHAK KEDUA** mempunyai hak untuk mendapatkan sarana dan informasi demi maksimalnya pemanfaatan KIA;

Pasal 4 **Jangka Waktu**

Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku sejak ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini oleh **PARA PIHAK** sampai dengan tanggal 05 Desember 2027 dan dapat diperpanjang atas persetujuan **PARA PIHAK**.

Pasal 5 **Berakhirnya Perjanjian Kerja Sama**

Perjanjian Kerja Sama ini berakhir apabila:

- a. Jangka waktu Perjanjian Kerja Sama telah berakhir dan/atau atas kesepakatan **PARA PIHAK** untuk mengakhiri kerja sama sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir;
- b. Adanya perubahan terhadap kelembagaan **PIHAK KEDUA**, sehingga perlu pembaharuan Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 6 **Pembiayaan**

Pembiayaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada **PIHAK PERTAMA** dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 7 **Korespodensi**

- (1) Semua surat menyurat atau pemberitahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan dibuat secara tertulis disampaikan dalam surat antara **PARA PIHAK**.
- (2) Apabila ada perubahan alamat koresponden sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pihak yang melakukan perubahan alamat korespondensi tersebut berkewajiban untuk memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dan tidak perlu dilakukan perubahan atas perjanjian kerjasama ini.

Pasal 8 **Keadaan Memaksa (*Force Majeure*)**

- (1) Apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan **PARA PIHAK** atau keadaan memaksa, dapat dilakukan perubahan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama atas persetujuan **PARA PIHAK**.

- (2) Keadaan memaksa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah adanya kebijakan pemerintah yang mengakibatkan tidak dapat dilanjutkannya pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dan apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan **PARA PIHAK**.

Pasal 9 **Penyelesaian Perselisihan**

- (1) Apabila dikemudian hari timbul permasalahan dalam perbedaan penafsiran dan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini antara **PARA PIHAK** akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Dalam hal musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10 **Evaluasi dan Pelaporan**

- (1) **PIHAK KESATU** melakukan evaluasi pemanfaatan KIA yang didapat dari kunjungan atau telfon ke **PIHAK KEDUA**
- (2) **PIHAK KESATU** dapat melakukan evaluasi pemanfaatan KIA sewaktu-waktu.
- (3) Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaporkan kepada Gubernur melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat dengan tembusan Menteri Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pasal 11 **Penutup**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing dibubuhi materai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.



PIHAK KESATU

EVAFAUZA YULIASMAN, S.E., M.Si
NIP. 19670712 199202 1 001



PIHAK KEDUA

SUPRIANDONI
Pengelola - 081276629321